

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap percakapan antartokoh dalam film *Setetes Embun Cinta Niyala* sutradara Anggy Umbara, dapat disimpulkan bahwa prinsip kesantunan berbahasa menurut teori leech diterapkan secara beragam dan kontekstual keenam maksim kesantunan sebanyak 74 tuturan dan tuturan yang menerapkan prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan yang dimaksud mencakup: (a) maksim kebijaksanaan sebanyak 9 tuturan, (b) maksim kedermawanan sebanyak 15 tuturan, (c) maksim penghargaan sebanyak 8 tuturan, (d) maksim kesederhanaan sebanyak 13 tuturan, (e) maksim pemufakatan sebanyak 12 tuturan, (f) maksim kesimpatian sebanyak 17 tuturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa maksim kesantunan yang muncul dalam tuturan para tokoh, yaitu maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim penghargaan (*approbation maxim*), maksim kesederhanaan (*modesty maxim*), maksim pemufakatan (*agreement maxim*), dan maksim kesimpatian (*sympathy maxim*). Setiap maksim tersebut digunakan dalam konteks percakapan yang berbeda sesuai dengan situasi komunikasi yang terjadi.

Tuturan yang termasuk dalam maksim kebijaksanaan menunjukkan bahwa penutur berusaha menyampaikan maksud atau permintaan dengan cara yang sopan dan tidak memaksakan kehendak kepada lawan bicara. Sementara

itu, maksim kedermawanan tercermin melalui tuturan yang menunjukkan kesediaan penutur untuk membantu orang lain tanpa mengutamakan kepentingan pribadi. Selanjutnya, maksim penghargaan terlihat dari adanya ungkapan apresiasi atau penghargaan terhadap orang lain, sedangkan maksim kesederhanaan ditunjukkan melalui sikap rendah hati penutur yang tidak meninggikan diri sendiri dalam percakapan.

Selain itu, maksim pemufakatan terlihat dari adanya kesepakatan antara penutur dan lawan bicara yang bertujuan menjaga keharmonisan komunikasi. Adapun maksim kesimpatian tercermin melalui tuturan yang menunjukkan rasa empati, kepedulian, serta perhatian terhadap kondisi yang dialami oleh lawan bicara.

Penerapan prinsip kesantunan dalam berbahasa di film *Setetes Embun Cinta Niyala* yang disutradarai oleh Anggy Umbara memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga hubungan harmonis antar karakter, menunjukkan rasa saling menghormati, dan mengekspresikan nilai-nilai empati dalam komunikasi. Prinsip-prinsip ini terlihat dari pilihan kata, nada suara, dan cara bicara yang diterapkan oleh tokoh-tokoh dalam berbagai keadaan, baik yang resmi maupun yang santai. Kehadiran prinsip kesantunan berbahasa ini tidak hanya berfungsi untuk komunikasi yang efektif, namun juga sebagai cerminan dari nilai-nilai sosial dan budaya yang menekankan pentingnya etika dalam berbahasa. Oleh karena itu, film ini menunjukkan bahwa kesantunan dalam berbahasa memiliki peran yang besar dalam menciptakan hubungan sosial yang

harmonis dan memperkuat pesan moral yang ingin disampaikan kepada penonton.

Disamping itu ditemukan pula maksim yang banyak digunakan dalam percakapan antartokoh yaitu maksim kederawanan 15 tuturan dan maksim kesimpatian 17 tuturan, dan maksim sedikit digunakan dalam dialog percakapan ini adalah maksim penghargaan dengan 8 tuturan. Hal ini menunjukkan penutur dan lawan tutur dalam film *Setetes Embun Cinta Niyala* sutradara Anggy Umbara berusaha memaksimalkan kemurahan hati, dan memaksimalkan empati antara pihak satu dengan pihak lain dalam bertutur.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa film *Setetes Embun Cinta Niyala* Sutradara Anggy Umbara mempresntasikan penggunaan bahasa yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media penyampaian nilai-nilai kesantunan berbahasa dalam kehidupan sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian pragmatik, khususnya mengenai penerapan prinsip kesantunan berbahasa dalam karya film.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti mengenai penerapan prinsip kesantunan berbahasa berdasarkan teori Leech dalam interaksi komunikasi sehari-hari seperti yang melalui penelitian dalam film. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepekaan para peneliti terhadap penggunaan bahasa yang santun, khususnya dalam percakapan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan peneliti menjadi lebih

sadar serta bertanggung jawab dalam menerapkan prinsip kesantunan dalam beragam situasi komunikasi yang ada.

Bagi pembaca ini mampu meningkatkan pemahaman pembaca tentang pentingnya kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. Pemahaman mengenai prinsip kesantunan berbahasa menurut teori Leech diharapkan dapat mendorong pembaca untuk bertutur kata dengan lebih bijak, santun, dan penuh empati. Selain itu, pembaca diharapkan mampu menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan introspeksi diri demi mewujudkan komunikasi yang selaras dan menjaga relasi sosial yang baik di lingkungan keluarga serta masyarakat luas.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Setetes Embun Cinta Niyla* sutradara Anggy Umbara , maka saran yang diperoleh sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang kebahasaan, khususnya dalam kajian pragmatik yang berhubungan dengan prinsip kesantunan berbahasa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan para pembaca ataupun mahasiswa untuk memahami bidang pragmatik, khusus mengenai kesantunan berbahasa. Penelitian ini juga digunakan

sebagai acuan dalam penelitian-penelitian bidang bahasa khususnya pragmatik.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menguatkan dan memberikan informasi yang lebih spesifik, rinci, dan mendalam tentang kesantunan berbahasa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa dalam objek film..